

PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 135/VI PULAU RAMAN KECAMATAN MUARA SIAU KABUPATEN MERANGIN

Solimah¹, Azkya Milfa Laesandi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email solimahpgmimuarojmbi@gmail.com¹, azkyamilfa92@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di Sekolah Dasar Negeri 135/VI Pulau Raman, Kecamatan Muara Siau, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan orang tua, siswa dan guru, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak beragam, meliputi dukungan emosional, dukungan material (seperti menyediakan alat tulis dan kebutuhan belajar lainnya), dan dukungan dalam pengawasan belajar anak di rumah. Namun, terdapat kendala yang dihadapi orang tua, seperti keterbatasan ekonomi dan tingkat pendidikan yang rendah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan orang tua sangat penting bagi keberhasilan belajar anak di sekolah dasar. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dan pemerintah dalam merancang program peningkatan peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Pembelajaran.

***Abstract:** This study aims to examine the role of parents in supporting children's learning at State Elementary School 135/VI Raman Island, Muara Siau District, Merangin Regency, Jambi Province. The research method used is qualitative descriptive with a case study approach. Data was collected through observations, interviews with parents and teachers, and documentation. The results show that the role of parents in supporting children's learning is diverse, including emotional support, material support (such as providing stationery and other learning needs), and support in supervising children's learning at home. However, there are obstacles faced by parents, such as economic limitations and low levels of education. This study concludes that parental support is very important for children's learning success in primary school. It is hoped that this research can contribute to schools and the government in designing programs to increase the role of parents in supporting children's learning.*

***Keywords:** Role of Parents, Learning*

PENDAHULUAN

Anak merupakan anugerah yang telah diberikan kepada orang tua dan juga amanah yang akan dipertanggung jawabkan diakhirat kelak. oleh karena itu orang tua harus memberikan

pendidikan bukan hanya ilmu pengetahuan tetapi juga ilmu agama, karena tempat pendidikan yang pertama adalah lingkungan keluarga, pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang paling mendasar pada anak untuk membentuk ke arah kecerdasan, budi pekerti atau kepribadian, serta persiapan untuk terjun ke lingkungan masyarakat nantinya (Rahayu et al. 2023). Pendidikan adalah upaya sadar dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan keterampilannya memiliki kekuatan agama, pengendalian diri, kemanusiaan dan kebijaksanaan karakter dan keterampilan yang baik yang dibutuhkan oleh anda dan masyarakat.

Dalam penelitian dan pemikiran mengenai Pendidikan, penting untuk di ketahui terlebih dahulu dua kata yang memiliki arti yang sama dan sering di gunakan di dunia Pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagogik. Pedagogi berarti "Pendidikan" dan pedagogik berarti "pedagogi". Kata pedagogos aslinya berarti bekerja maka anda beralih ke pekerjaan yang tepat. Karena pengertian Pendidikan (dari pedagogos) kata seseorang yang tugasnya membimbing anak-anak dalam perkembangannya di daerah tersebut berdiri sendiri dan bertanggungjawab. Mengajar melibatkan banyak hal, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan pembangunan manusia. Sejak perkembangan fisik, Kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, masyarakat, hingga dalam pengembangan iman. Dalam pengertian yang paling sederhana dan umum, Pendidikan adalah sebuah bisnis manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan kekuatan alam baik jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kultural. Pendidikan dan budaya Bersatu dan saling menginspirasi.

Pendidikan tidak hanya di pandang sebagai upaya memberikan pengetahuan dan tidak hanya energi rumah, tetapi juga ingin memiliki upaya untuk itu mengetahui keinginan, kebutuhan dan kemampuan setiap orang sehingga jalan hidupnya dapat sukses kepuasan pribadi dan sosial. Bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat upaya yang harus di lakukan untuk menciptakan tempat bacaan yang baik dan penyelarasan program juga dimasukkan dalam kurikulum sekolah lingkungan anak di rumah. Kerja sama yang efektif dan komunikasi dengan orang tua sangatlah penting dari segi manfaat dan perkembangan anak. Orang tua perlu tahu status anaknya sejak SD, dan keunggulan guru adalah komunikasi dengan masyarakat orang tua siwa, termasuk perilaku cerdas anak dirumah dengan masukan dari orang tua siswa (Nugraha & Rahman, 2017).

Dalam lingkungan keluarga, peran orang tua sangat penting untuk menciptakan

lingkungan yang kondusif agar anak-anak memanfaatkan internet secara positif. Seperti yang kita tahu orang tua akan menjadi peran yang cukup penting untuk memberikan contoh bagi anak, karena anak akan meniru apa saja yang dilakukan oleh mereka. Jadi orang tua harus memberikan keteladanan dan kebiasaan yang baik setiap harinya, sehingga dapat dijadikan contoh yang baik oleh anak (Rahayu et al. 2023). Oleh karena itu begitu besar peran orang tua terhadap pendidikan anaknya, begitu luasnya aspek pendidikan anak, sementara itu terbatasnya kemampuan orang tua untuk selalu mengawasi anaknya maka tidak mungkin pendidikan tersebut dilaksanakan dalam lingkungan keluarga saja, karenanya harus dibantu oleh lembaga formal (sekolah), karena pendidikan juga merupakan tanggungjawab bersama dalam kehidupan bernegara, tugas mendidik anak bagi orang tua tersebut dapat dibantu oleh sekolah dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 pada Bab IV Pasal 10 Ayat 1, yang menyatakan bahwa: “Penyelenggara Pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur pendidikan yaitu: jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah”. Akan tetapi, pada dasarnya sekolah hanya bersifat melanjutkan pendidikan anak-anak yang telah dilaksanakan di lingkungan keluarga sedangkan berhasil tidaknya pendidikan sekolah tergantung pada pengaruh pendidikan dalam keluarga (Roja, 2017).

Orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya. Apabila anak telah masuk sekolah, orang tua adalah mitra kerja yang utama bagi guru anaknya. Bahkan sebagai orang tua, mereka mempunyai berbagai peran pilihan yaitu: orang tua sebagai pelajar, orang tua sebagai relawan, orang tua sebagai pembuat keputusan, orang tua sebagai anggota tim kerjasama guru-orang tua. Dalam peran-peran tersebut memungkinkan orang tua membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan anak-anak mereka (Subianto, 2013).

Orang tua tidak hanya sekedar memberikan kasih sayang, fasilitas yang cukup serta memberikan nafkah akan tetapi orang tua juga sebagai guru untuk anak anaknya, karena pendidikan yang diterima oleh anak dari lahir hingga dewasa pada awalnya adalah dari orang tua itu sendiri. Menurut Ahmad Tafsir, orang tua adalah pendidik utama dan pertama dalam hal menanamkan keimanan bagi anaknya. (Hidayat, 2013). Pernyataan ini, sesuai dengan teori John Locke bahwa anak laksana kertas putih bersih yang di atasnya dapat ditulis apa saja menurut keinginan orang tua dan para pendidik, atau laksana lilin lembut yang dapat dibentuk menjadi apa saja menurut keinginan pembentuknya. Untuk membentuk anak-anak yang baik,

dan cakap dalam kehidupannya, tangan-tangan orang tua lah yang dapat menentukannya. Jika orang tua membentuk anak dengan kebaikan maka akan baik anak tersebut, dan jika orang tua membentuk anak dengan keburukan, maka anak pun akan tumbuh dengan sikap yang tidak baik.

Peran orang tua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak, diantaranya pertama, pendidik. Pendidik dalam Islam yang pertama dan utama adalah orang tua, yang bertanggungjawab terhadap anak didiknya dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotorik. Tanggungjawab orang tua sebagai pendidik pada dasarnya tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain, sebab guru dan pemimpin umat dalam memikul tanggungjawab pendidikan hanyalah merupakan keikutsertaan. Jadi tanggung jawab yang dipikul oleh para pendidik selain orang tua merupakan pelimpahan dari tanggungjawab orang tua karena satu dan lain hal tidak mungkin melaksanakan pendidikan anak secara sempurna lebih-lebih dalam masyarakat yang senantiasa berkembang maju.

Selain sebagai pendidik, orang tua juga memiliki peran sebagai pelindung keselamatan keluarganya baik moril maupun materilnya (jasmani dan rohani). orang tua dituntut dengan syarat-syarat tertentu supaya anak dapat berkembang dengan baik, baik dari segi karakter, kepribadian, maupun pendidikannya. Jika dalam satu keluarga dikarunai seorang anak, maka beban tersebut harus ditempatkan pada pundak orang tuanya bagaimana cara mereka berusaha memberi makan, tempat tinggal, pakaian, dan sebagainya, sehingga anak dapat berkembang dengan baik (Rahayu et al. 2023).

Dikutip dari Irma, (2019) bahwa orang tua harus mampu membagi waktu, kasih sayang, serta perhatian yang lebih pada lingkungan keluarganya karena dalam lingkungan tersebut akan terjadi interaksi antara orang tua dan anak. Kasih sayang dan perhatian merupakan hal yang menjadi pondasi atau dasar dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Rahayu et al. 2023). Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Sebagai seorang yang sangat dekat dengan anak orang tua mempunyai andil yang besar dalam menumbuhkan motivasi ekstrinsik karena dengan adanya motivasi ekstrinsik dalam diri anak, sehingga keadaan jiwa dan psikologis anak yang labil dapat dikendalikan. Dan kelima, pembimbing. Orang tua harus bersedia meluangkan waktunya untuk

mendampingi anak-anaknya agar dapat membimbing belajarnya (Slameto, 2010).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada 19 November 2024 ditemukan bahwa peran orang tua kurang berpengaruh dalam mendukung pembelajaran anak di sekolah dengan adanya respon positif dari orang tua diantaranya mendukung, mengingatkan, mengawasi dan mendorong anak untuk membicarakan keinginannya, tentu dari semua permintaan anak atas persetujuan orang tua serta memberi penjelasan kepada anak betapa pentingnya sekolah dengan baik. Selain itu peran yang ditunjukkan orang tua dalam mendukung pembelajaran dan pengawasan anak juga terlihat ketika anak mendapatkan masalah dengan temannya di sekolah, apabila anak mendapatkan masalah dengan temannya di sekolah, seorang anak cenderung memiliki sikap tidak mau bergaul dengan teman yang memiliki masalah dengan anak tersebut dan ada juga sebagian anak yang enggan untuk sekolah karena tidak ingin bertemu dengan teman yang memiliki masalah dengan anak tersebut. Maka dari itu peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak dengan cara menasihati dan menjelaskan bahwa memiliki sifat tersebut tidaklah baik.

Tahun demi tahun perkembangan teknologi, sosial, dan ekonomi terus berkembang, sehingga berpengaruh terhadap perkembangan anak di sekolah. Dikutip dari Daftar Informasi Publik Terbaru Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pontianak Tahun 2022 (DPPKBPPP) Beberapa kasus yang terjadi, beberapa orang tua sibuk dengan gadget dan pekerjaan sehingga tidak terlalu memperhatikan pembelajaran anak di sekolah, sehingga pembelajaran anak di sekolah menurun karena sejatinya seorang anak sangat memerlukan perhatian, dukungan emosional dan motivasi dari orang tuanya, maka penting bagi orang tua menyesuaikan antara dukungan pembelajaran anak dengan teknologi, sosial, dan ekonomi. Melihat kondisi sosial ekonomi dan pendapatan, pekerjaan orang tua juga dapat mempengaruhi kemampuan dan kesempatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah mengubah cara anak-anak belajar dan berinteraksi dengan informasi. Orang tua perlu beradaptasi dengan perubahan ini dan memahami bagaimana teknologi dapat di gunakan secara efektif serta menggunakan strategi dalam menghadapi meningkatnya perkembangan teknologi, sosial ekonomi dalam mendukung pembelajaran anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik membahas lebih mendalam terkait bagaimana peran orang tua di rumah dalam mendukung pembelajaran anak di sekolah sehingga

peningkatan prestasi anak disekolah meningkat dan itu yang menjadi tujuan peneliti tertarik dengan hal apa yang di lakukan orang tua di rumah sehingga anak tersebut berprestasi di sekolah. Tujuan utamanya adalah siswa yang meraih rangking di sekolah mulai dari kelas (I) satu sampai dengan kelas enam (VI) dan meraih peringkat satu sampai dengan tiga. Dengan melihat penjabaran diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Anak Di Sekolah Dasar Negeri 135/VI Pulau Raman Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*), dengan metode deskriptif. Jenis penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data dari jawaban informan yang telah diwawancarai. Menurut Warahmah et al (2023:77), data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data sekunder merupakan sumber-sumber lain yang tidak terkait secara langsung tetapi dapat membantu dalam proses penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu dokumen atau file, sumber (informan), peristiwa atau kegiatan, tempat atau lokasi, objek, gambar dan catatan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk menguji validitas data. Peneliti menganalisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data kemudian menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di sekolah

Dari hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 135/VI Pulau Raman Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin, serta wawancara dengan beberapa wali kelas, diperoleh bahwa peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di sekolah cukup bervariasi. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap disiplin dan semangat dalam belajar, terutama yang mendapat dukungan penuh dari orang tuanya. Hal ini terlihat dari kehadiran siswa yang teratur, kesiapan mereka dalam mengikuti pelajaran, serta kelengkapan alat belajar yang digunakan. Namun demikian, terdapat pula beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar atau menunjukkan kurangnya motivasi, yang umumnya berkaitan dengan minimnya perhatian dari orang tua di rumah.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas, diketahui bahwa masih ada orang tua yang jarang hadir dalam rapat sekolah, kurang terlibat dalam memantau tugas rumah anak, dan tidak menyediakan fasilitas belajar yang memadai. Bahkan, beberapa siswa datang ke sekolah tanpa membawa perlengkapan belajar yang cukup, dan tidak jarang lupa mengerjakan tugas. Secara keseluruhan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan belajar anak di sekolah dasar. Anak-anak yang didukung secara penuh oleh orang tua, baik secara materiil maupun emosional, cenderung lebih siap dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, kurangnya dukungan dari orang tua dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan kedisiplinan siswa.

Kesimpulannya adalah Teori ini sejalan dengan pandangan Jannah et al. (2015) yang menekankan bahwa pendidikan anak dimulai dari rumah dan peran aktif orang tua sangat penting dalam menunjang keberhasilan anak di sekolah. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap 15 orang tua siswa di SDN 135/VI Pulau Raman, Kecamatan Muara Siau, Kabupaten Merangin, di mana mayoritas (10 dari 15) orang tua menunjukkan peran aktif dalam mendukung pembelajaran anak. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 15 orang tua, ditemukan bahwa 10 orang tua berperan aktif dalam mendukung pembelajaran anak, sementara 5 lainnya kurang aktif karena kendala ekonomi. Bentuk dukungan yang diberikan meliputi penyediaan fasilitas belajar seperti alat tulis, makanan, dan transportasi, pemberian nasihat sebelum anak berangkat ke sekolah, bantuan dalam mengerjakan pekerjaan rumah, kehadiran dalam rapat sekolah, serta dukungan terhadap minat dan bakat anak. Dukungan tersebut mencerminkan besarnya peran orang tua dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, baik secara langsung melalui pendampingan maupun secara tidak langsung melalui perhatian dan kontrol terhadap kegiatan anak di rumah. Dan peneliti juga menemukan di lapangan orang tua memang ikut aktif berperan sesuai dengan hasil wawancara salah satunya mengantar anak ke sekolah.

Faktor Pendukung orang tua Dalam Pembelajaran Anak

Dari hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 135/VI Pulau Raman Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin, serta wawancara dengan beberapa wali kelas, diperoleh bahwa, terungkap tiga bentuk utama dukungan orang tua terhadap pembelajaran anak: dukungan logistik (pengantaran ke sekolah dan penyediaan perlengkapan), dukungan

akademik (bantuan PR dan pemenuhan kebutuhan belajar), dan dukungan karakter (komunikasi terbuka, pengawasan, dan pemberian nilai-nilai positif). Ketiga aspek ini saling melengkapi dan menunjukkan peran orang tua yang holistik, tidak hanya dalam menyediakan kebutuhan dasar pendidikan tetapi juga dalam membimbing dan membentuk karakter anak untuk kesuksesan masa depannya.

Dari hasil Wawancara dengan orang tua siswa di SDN 135/VI Pulau Raman menunjukkan peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak meliputi tiga aspek utama. Pertama, dukungan logistik berupa pengantaran ke sekolah dan penyediaan perlengkapan. Kedua, dukungan akademik berupa bantuan mengerjakan PR dan pemenuhan kebutuhan belajar. Ketiga, dan yang terpenting, dukungan dalam pembentukan karakter positif melalui komunikasi, pengawasan, dan pemberian nilai-nilai moral. Ketiga aspek ini saling berkaitan dan menunjukkan peran orang tua yang holistik dalam keberhasilan pendidikan anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan peran sentral orang tua dalam keberhasilan pendidikan anak, sejalan dengan temuan Tiara et al. (2023) sebagian besar orang tua lebih fokus pada kegiatan agama anak dan kurang memberikan perhatian pada pembelajaran akademik di rumah, meskipun peran orang tua sangat penting dalam pendidikan anak. Observasi di SD Negeri 135/VI Pulau Raman dan wawancara dengan wali kelas mengungkapkan tiga bentuk utama dukungan orang tua terhadap pembelajaran anak: dukungan logistik yang mencakup pengantaran ke sekolah dan penyediaan perlengkapan, dukungan akademik melalui bantuan dalam mengerjakan PR dan pemenuhan kebutuhan belajar, serta dukungan karakter yang meliputi komunikasi terbuka, pengawasan, dan penanaman nilai-nilai positif. Ketiga aspek ini saling melengkapi dan menciptakan pendekatan holistik yang tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar pendidikan, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter anak, yang penting untuk kesuksesan mereka di masa depan.

Faktor penghambat orang tua dalam pembelajaran anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 135/VI Pulau Raman Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin, penulis menyimpulkan bahwa faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain adalah peran orang tua, baik ayah maupun ibu, sangat penting dalam mendukung pembelajaran anak. Ayah berperan sebagai pelindung, penyedia kebutuhan, dan teladan, serta mulai terlibat dalam pendidikan anak dengan memberi motivasi, berdiskusi, dan membangun kebiasaan belajar, meski terkendala waktu dan

tingkat pendidikan yang rendah. Sementara itu, ibu memiliki peran dominan karena lebih banyak mendampingi anak di rumah, seperti berkomunikasi, memberi perhatian, membuat jadwal belajar, membantu PR, dan mengantar-jemput sekolah, yang sangat mempengaruhi keberhasilan akademik dan emosional anak. Faktor pendukung keterlibatan orang tua mencakup ketersediaan waktu, fasilitas belajar, dan kesadaran akan pentingnya pendidikan, sedangkan hambatannya meliputi kesibukan, kelelahan, tingkat pendidikan yang rendah, dan kurangnya rasa percaya diri dalam membantu anak belajar

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan di SD Negeri 135/VI Pulau Raman, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat yang memengaruhi peran orang tua dalam pembelajaran anak. Kendala-kendala tersebut meliputi kesibukan orang tua dalam bekerja, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, kurangnya pengetahuan untuk membantu anak belajar, kelelahan fisik, dan keterbatasan waktu untuk mendampingi anak. Selain itu, pengaruh lingkungan tempat tinggal anak juga berperan signifikan, di mana orang tua perlu mengontrol pergaulan anak agar tidak terpengaruh oleh lingkungan yang negatif. Hal ini sejalan dengan Irhamna (2016) yang menekankan pentingnya peran lingkungan dan pendidikan agama sebagai penangkal pengaruh negatif lingkungan terhadap perilaku anak. Orang tua perlu diberikan dukungan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, termasuk melalui musyawarah orang tua yang dapat memberikan masukan positif dalam membina pembelajaran anak di rumah. Peneliti juga melihat secara langsung memang banyak sekali orang tua yang sibuk bekerja karena memang itu di karenakan faktor ekonomi juga sehingga orang tua tidak bisa berperan aktif langsung dalam Pendidikan anaknya, namun orang tua juga tidak lupa dengan tanggung jawabnya walaupun semua kebutuhan anak tidak bisa di lakukan tapi salah satu dari kewajiban untuk memfasilitasi anak, ikut berpartisipasi dalam rapat sekolah anak tetap mereka usahakan walaupun tidak semaksimal yang di inginkan.

Jadi peneliti juga melihat langsung di lapangan bahwasanya peran orang tua di desa pulau raman beragam karna seperti yang di alami oleh orang tua di desa pulau raman ,intinya dari hal tersebut orang tua banyak kekurangan waktu untuk bersama anak di karenakan terutama banyak sekali permasalahannya tentang himpitan ekonomi sehingga orang tua tidak bisa mendampingi anak setiap harinya walaupun kadang orang tua berusaha untuk bisa mendampingi anaknya. Solusi yang baik memberi tahu orang tua karna dengan adanya keterlibatan orang tua tersebut dapat membantu anak lancar dan pokus dalam pembelajaran

dan akan berdampak positif jika orang tua sering berperan aktif dalam pembelajaran anak di sekolah, dan peneliti berharap dengan adanya penelitian yang dilakukan semoga memberi dampak positif kepada orang tua walaupun tidak bisa mendampingi anak secara aktif setidaknya orang tua menyempatkan waktu untuk berinteraksi dengan anak walaupun dengan waktu yang singkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Orang Tua dalam Mendukung Pembelajaran Anak, dapat disimpulkan bahwa orang tua memegang peranan penting dalam menunjang proses belajar anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peran ini mencakup penyediaan fasilitas belajar, pendampingan dalam mengerjakan tugas sekolah, serta pemberian motivasi dan dukungan emosional. Ayah dan ibu memiliki peran yang saling melengkapi, di mana ayah umumnya berperan sebagai pelindung, penyedia kebutuhan, dan teladan, sedangkan ibu lebih dominan dalam mendampingi anak sehari-hari, mulai dari membantu belajar hingga membentuk rutinitas yang mendukung akademik anak. Meskipun sebagian besar orang tua menunjukkan keterlibatan aktif, beberapa menghadapi hambatan seperti keterbatasan waktu, tingkat pendidikan yang rendah, dan kelelahan fisik. Namun demikian, faktor pendukung seperti kesadaran akan pentingnya pendidikan, ketersediaan waktu, serta fasilitas belajar yang memadai mampu memperkuat peran orang tua. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak perlu terus ditingkatkan agar tercipta lingkungan belajar yang optimal, sehingga anak dapat berkembang secara akademis dan emosional secara seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A.A. (2013). Ilmu Keperawatan Anak. Jakarta: Salemba Medika.
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. Purwarejo, Pretama iman Pustaka.
- Nugraha, A., & Rahman, F. A. (2017). Strategi Kolaborasi Orang Tua dengan Konselor dalam Mengembangkan Sukses Studi Siswa, Metro, Lampung Jaya Pustaka.
- Rahayu, D.R., & Fitriana, D. (2023). "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak" Samarinda, Abdi Cipta Pustaka.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka

Subianto, J. (2013). Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas. Jakarta: Renika Cipta.

Warahmah, M., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal DZURRIYAT : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 72–81. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i2.32>